

PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI MA MAFATIHUL HUDA CIPARI KABUPATEN CILACAP

Isnaeni Nurbaeti 1*, Salamun Hadi Subroto 2

¹ Prodi Pendidikan Ekonomi, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Majenang, Indonesia

Surat-e: isnaeninurbaeti@gmail.com

² Prodi Pendidikan Ekonomi, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Majenang, Indonesia

Surat-e: salamunhadisubroto@gmail.com

ABSTRACT

Background: This study aims to determine how the description of teacher professionalism and student achievement. As well as knowing whether teacher professionalism has an effect on student achievement in class XI IPS MA Mafatihul Huda Cipari. The type of research used in this research is descriptive quantitative. There are two variables studied in this study, namely teacher professionalism as variable X and student achievement in class XI IPS MA Mafatihul Huda Cipari Selayar as variable Y. The subjects in this study were students of class XI IPS, totaling 40 people. The data analysis technique used in this research is descriptive analysis and inferential statistics. The results of the descriptive analysis show that the professionalism of the economics teacher at MA Mafatihul Huda Cipari, Cilacap Regency, which is in the low category as many as 8 respondents or by 20%, in the medium category as many as 25 respondents or 26.5% and in the high category as many as 7 respondents or 17, 5%. In general, researchers can conclude that the learning achievement of students in economics class XI MA Mafatihul Huda Cipari, Cilacap Regency is sufficient. Based on the results of the problem formulation, it was concluded that professional teachers have a positive and significant relationship with learning achievement. This is evidenced by the obtained equation $Y = 32.910 + 0.555 X$ and with a correlation coefficient rcount of $0.556 > r_{table}$ of 0.312. At the 5% error level.

ABSTRAK

Latar belakang: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran profesionalisme guru dan gambaran prestasi belajar siswa. Serta mengetahui apakah profesionalisme guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS MA Mafatihul Huda Cipari. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Variabel yang diteliti dalam penelitian ada dua yaitu profesionalisme guru sebagai variabel X dan Prestasi belajar siswa kelas XI IPS MA Mafatihul Huda Cipari Selayar sebagai variabel Y. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS yang berjumlah 40 orang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan statistik inferensial. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa profesionalisme guru ekonomi di MA Mafatihul Huda Cipari Kabupaten Cilacap yang masuk kategori rendah sebanyak 8 responden atau sebesar 20%, masuk kategori sedang sebanyak 25 responden atau sebesar 26,5% dan masuk kategori tinggi sebanyak 7 responden atau sebesar 17,5%. Secara umum, bisa peneliti simpulkan bahwa prestasi belajar siswa mata

ARTICLE HISTORY

Received Maret 2023

Accepted April 2023

KEYWORDS

Teacher Professionalism; Learning Achievement; and Economics

KATA KUNCI

Profesionalisme Guru; Prestasi Belajar; dan Ekonomi

pelajaran ekonomi kelas XI MA Mafatihul Huda Cipari Kabupaten Cilacap adalah Cukup. Berdasarkan hasil dari rumusan masalah didapatkan kesimpulan bahwa profesional guru terdapat hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar, Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya persamaan $Y = 32,910 + 0,555 X$ dan dengan koefisien korelasi r hitung sebesar $0,556 > r_{tabel}$ sebesar 0,312. Pada taraf kesalahan 5%.

Kesimpulan: Profesionalisme Guru, Prestasi Belajar dan Ekonomi.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan. [1],[2]

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentu hpotensi nurani maupun potensi kompetensi peserta didik. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk menghadapi problema yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang. [3],[4]

Pelaksanaan pengajaran di sekolah adalah pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus .sebagai kegiatan yang berkaitan dengan pembinaan potensi anak yang sedang mengalami perkembangan, maka seorang guru harus benar-benar ahli dalam tugasnya. Dengan kata lain jiwa dan semangat seorang guru yang mempunyai keahlian dan mengutamakan untuk mengabdikan kepada nilai-nilai kemanusiaan melalui pembelajaran di sekolah. [5],[6]

Guru adalah poros utama pendidikan. Ia menjadi penentu kemajuan suatu negara di masa depan. Secara umum, tugas guru adalah mengajar siswa-siswi agar memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam masing-masing bidang pelajaran. [7],[8]

Dalam proses belajar mengajar seorang guru memiliki fungsi sangat strategis dalam pembentukan karakter dan kepribadian siswa. Proses belajar mengajar yang diharapkan seorang guru adalah adanya perubahan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa, sehingga pekerjaan ini tidak dapat dilakukan selain seorang guru yang memenuhi standar profesional, hal tersebut bertujuan agar proses dan hasil belajar mengajar terlaksana secara optimal. [9],[10]

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru yang profesional, dalam bidangnya. Guru profesional adalah orang ahli yang khusus menggeluti pekerjaan di bidang mengajar dan bertanggung jawab penuh pada pekerjaannya itu, serta mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

Profesionalisme sendiri berasal dari kata profesi. Istilah profesi, berasal dari kata profession mengandung arti sama dengan occupation yaitu suatu pekerjaan yang memerlukan keahlian yang diperoleh melalui pendidikan atau latihan khusus. Dalam pengertian lain profesi adalah kedudukan atau jabatan yang memerlukan ilmu pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh melalui pendidikan yang bersifat teoritis dan praktek yang dapat diuji kebenarannya.[11]

Seorang guru dikatakan profesional bila ia memenuhi syarat kualifikasi berupa; memiliki kemampuan dari segi fisik untuk melaksanakan kegiatan mengajar, memiliki legalitas keilmuan, penguasaan ilmu dan pengetahuan, menguasai teknik-teknik pentransferan ilmu pengetahuan yang diajarkan, memiliki visi dan misi kedepan, dan mempunyai komitmen dalam upaya perubahan. [12]

Bentuk profesionalisme guru dalam upaya peningkatan kualitas peserta didiknya adalah kemampuan dalam hal terus menerus memperdalam ilmu yang di gelutinya, mengelola proses pembelajaran dengan baik, mengetahui kondisi dan keadaan pesertadidik, mampu menggunakan berbagai metode mengajar dan menjalin

kerjasama dengan berbagai pihak terkait dengan kegiatan pembelajaran bagi peserta didik sehingga bila hal tersebut mampu dilakukan oleh guru secara otomatis prestasi belajar peserta didiknya dapat ditingkatkan. [13]

Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu ruang lingkup dari pembelajaran ilmu pengetahuan sosial yang memfokuskan diri pada kemampuan guru dalam mengembangkan kemampuan pemahaman siswa terutama dalam menelaah peristiwa ekonomi dan masalah ekonomi. Melalui pembelajaran ekonomi siswa diharapkan mampu memahami fakta yang terjadi di lapangan, peristiwa ekonomi yang terjadi di lingkungannya serta untuk pengetahuan cara berfikir dan kemampuan menilai keunggulan dalam kegiatan ekonomi.

Tempat yang digunakan oleh peneliti adalah MA Mafatihul Huda Cipari kabupaten Cilacap yang didasarkan dengan adanya beberapa pertimbangan. Pertama, peneliti tertarik dengan pembahasan profesionalisme guru karena peneliti berasumsi bahwa profesionalisme dalam pendidikan sangat berpengaruh terhadap proses kegiatan belajar mengajar. Kedua, peneliti berpendapat bahwa kegagalan pendidikan di Indonesia salah satu penyebabnya adalah tingkat profesionalisme guru yang kurang baik. Untuk itu, peneliti ingin mengetahui pembenaran asumsi tersebut melalui penelitian langsung di MA Mafatihul Huda Cipari kabupaten Cilacap.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini hendak mengkaji pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa MA Mafatihul Huda Cipari Kabupaten Cilacap. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan berjenis deskriptif regresi linier sederhana. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 bulan April tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MA Mafatihul Huda Cipari yang terdiri dari tiga kelas. Peneliti menggunakan simple random sampling. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas (Independen) dan variabel terikat (Dependen). Instrumen untuk pengukuran profesionalisme guru dibuat dengan berdasarkan pada 3 kategori: (1) kompetensi profesional; (2) kompetensi pedagogik; dan (3) kompetensi sosial. Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi, dan kuesioner atau angket. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS for windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Data Jumlah Siswa tiga taun terakhir

TahunAjaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		JmlKelas X - XII	
	JmlSiswa	JmlRombel	JmlSiswa	JmlRombel	JmlSiswa	JmlRombel	JmlSiswa	JmlRombel
2018/2019	56	2	41	2	43	2	140	6
2019/2020	72	2	56	2	41	2	169	6
2020/2021	63	2	77	3	53	2	193	7

Tabel 2. Penghitungan Validitas

Item	Nilai Sig.(2-tailed)	Validitas
1	0,043	Valid
2	0,018	Valid
3	0,006	Valid
4	0,000	Valid
5	0,000	Valid
6	0,000	Valid
7	0,001	Valid

PENGARUH ROFESIONALISME GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI DI MA MAFATIHUL HUDA CIPARI KABUPATEN CILACAP

8	0,000	Valid
9	0,000	Valid
10	0,000	Valid
11	0,000	Valid
12	0,000	Valid
13	0,002	Valid
14	0,008	Valid
15	0,000	Valid
16	0,000	Valid
17	0,035	Valid
18	0,000	Valid
19	0,014	Valid
20	0,000	Valid

Dari perhitungan SPSS diatas dapat diambil kesimpulan bahwasanya dikatakan valid jika nilai sig.(2-tailed) < 0,05. jadi dapat disimpulkan bahwa semua soal nomor 1 sampai 20 valid sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	20

Dari hasil uji reliabilitas di atas, diketahui bahwa variabel X memiliki nilai 0,867 . sedangkan dalam metode conbach's alpha suatu alat ukur dikatakan realy jika koefisien yang didapat > 0,60, maka dapat dikatan bahwa alat ukur yang digunakan penulis telah realy.

Tabel 4. Kategori Kecenderungan profesionalisme Guru Ekonomi

No	Skor Angket	Jumlah	Presentase	Kategori
1	$X < 71,2$	8	20%	Rendah
2	$71,2 \leq X < 88,24$	25	62,5%	Sedang
3	$X > 88,24$	7	17,5%	Tinggi

Tabel diatas menunjukan bahwa profesionalisme guru ekonomi di MA Mafatihul Huda Cipari Kabupaten Cilacap yang masuk kategori rendah sebanyak 8 responden atau sebesar 20%, masuk kategori sedang sebanyak 25 responden atau sebesar 26,5% dan masuk kategori tinggi sebanyak 7 responden atau sebesar 17,5%.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Presentasi	Kategori
1	90 – 100	2	5%	A
2	80-89	11	27,5%	B
3	69 – 79	21	52,5%	C
4	< 69	6	15%	D
Jumlah		40	100%	

Berdasarkan tabel diatas dari 40 responden diketahui sebanyak 2 atau sebesar 5% siswa mendapatkan nilai dengan kategori amat baik, sebanyak 11 atau sebesar 27,5% siswa mendapatkan nilai dengan kategori baik, sebanyak 21 atau sebesar 52,5% siswa mendapatkan nilai dengan kategori cukup dan 6 atau sebesar 15% siswa yang mendapat nilai dengan predikat kurang. Secara umum bisa peneliti simpulkan bahwa prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI MA Mafatihul Huda Cipari Kabupaten Cilacap adalah Cukup.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.59532940
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.077
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.514
Asymp. Sig. (2-tailed)		.954

Dari table diatas dapat dilihat nilai signifikan sebesar $0.954 > 0,05$. Dengan demikian asumsi normalitas terpenuhi.

Tabel 7. Hasil Uji Liniaritas
ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Profesionalisme Guru	Between Groups	976.933	23	42.475	.944	.561
	Linearity	.664	1	.664	.015	.905
	Deviation from Linearity	976.270	22	44.376	.986	.522
	Within Groups	720.167	16	45.010		
Total		1697.100	39			

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai *sig.deviation from linearity* sebesar $0,522 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara profesionalisme guru dengan prestasi belajar.

Tabel 8. Hasil koefisien Korelasi
Correlations

		profesionalisme guru	prestasi belajar
profesionalisme guru	Pearson Correlation	1	.536**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	40	40
prestasi belajar	Pearson Correlation	.536**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan table diatas bahwa nilai signifikansi profesionalisme guru yaitu 0,000 dan untuk signifikansi prestasi belajar yaitu 0,000. Dari sini diketahui bahwa kedua variabel memiliki hubungan atau berkorelasi karea nilai signifikan $< 0,05$. Nilai korelasi dari profesionalisme guru yaitu 0,536 , nilai korelasi prestasi belajar yaitu 0,536 dan dapat disimpulkan bahwa variabel X terhadap variabel Y memiliki korelasi dengan derajat hubungan korelasi sedang dan bentuk hubungan antara kedua variabel adalah positif .

Tabel 9. Hasil Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	32.910	11.020		2.986
	Profesionalisme guru	.555	.142	.536	3.916

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Angka constanta dari unstandardized coefficients. Mempunyai nilai sebesar 32,910. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada profesionalisme guru (X) maka nilai konsisten prestasi belajar (Y) adalah sebesar 32,910.

Tabel 10. Hasil Uji F ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	486.716	1	486.716	15.335	.000 ^a
	Residual	1206.059	38	31.738		
	Total	1692.775	39			

a. Predictors: (Constant), Profesionalisme guru

b. Dependent Variable: prestasi belajar

- Berdasarkan tabel output spss diatas, diketahui nilai sig. adalah sebesar 0,000. Karena nilai sig. $0,000 < 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain profesionalisme guru (X) berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y).
- Berdasarkan tabel output SPSS di atas, diketahui nilai F hitung adalah sebesar 15,335. Karena nilai F hitung $15,333 > F$ tabel 4,09, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain profesionalisme guru (X) berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y).

Gambaran Profesionalisme Guru

Sebelum memasuki materi pembelajaran disekolah, seorang guru harus memiliki perencanaan pembelajaran sebelum memasuki kelas. karena dengan itu saat proses pembelajaran berlangsung akan terstruktur, tidak akan berantakan. Selain itu seorang guru harus membuat RPP dan silabus sesuai dengan materi dan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya RPP dan Silabus maka langkah-langkah kerja dalam proses pembelajaran dapat terstruktur.

Sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan guru tersebut menggunakan RPP, dan pada saat melaksanakan pembelajaran sebelum memulai materi guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran, sehingga siswa juga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

Dalam proses belajar mengajar, terkadang banyak siswa yang tidak fokus salah satunya mengantuk, disini guru harus membangkitkan terus motivasi siswa supaya tetap semangat dalam belajar. Misalnya supaya siswa tidak mengantuk dalam pembelajaran harus diselipi dengan lelucon supaya siswa tidak terlalu tegang, menumbuhkan keceriaan tapi serius. Dapat dilihat bahwa guru yang tidak mempunyai variasi metode mengajar atau metode yang di gunakan monoton maka siswa juga akan bosan.

Penggunaan teknologi juga sangat membantu, seperti dalam pembelajaran menggunakan LCD, biasanya siswa akan tertarik dengan metode seperti itu, karena pembelajaran yang membutuhkan gambar bisa dipakai

media LCD tersebut supaya siswa dapat melihat langsung gambarnya, dari sekolah yang peneliti teliti dari observasi, angket, ternyata guru sering menggunakan sarana laptop dan sedikit jarang menggunakan LCD.

Dalam pembelajaran, seorang guru harus memberikan evaluasi belajar kepada siswanya diakhir pembelajaran. Yang peneliti lihat setiap kali setelah pembelajaran guru sering memberikan evaluasi berupa test kepada siswa, terkadang juga diberikan kuis, atau tugas rumah. Tugas rumah juga perlu untuk pembelajaran supaya pada saat dirumah siswa akan tetap belajar untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru

Profesionalisme guru ekonomi di MA Mafatihul Huda Cipari Kabupaten Cilacap yang masuk kategori rendah sebanyak 8 responden atau sebesar 20%, masuk kategori sedang sebanyak 25 responden atau sebesar 26,5% dan masuk kategori tinggi sebanyak 7 responden atau sebesar 17,5%.

Gambaran Prestasi Belajar Siswa

Dari 40 responden diketahui sebanyak 2 atau sebesar 5% siswa mendapatkan nilai dengan kategori amat baik, sebanyak 11 atau sebesar 27,5% siswa mendapatkan nilai dengan kategori baik, sebanyak 21 atau sebesar 52,5% siswa mendapatkan nilai dengan kategori cukup dan 6 atau sebesar 15% siswa yang mendapat nilai dengan predikat kurang. Secara umum bisa peneliti simpulkan bahwa prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI MA Mafatihul Huda Cipari Kabupaten Cilacap adalah Cukup.

Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa koefisien korelasi r hitung sebesar 0,536 sedang koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh X terhadap Y tersebut adalah 28,8 % dan diperoleh persamaan, $Y = 32,910 + 0,555 X$ Persamaan regresi diatas menunjukkan arah yang positif, dengan demikian terjadi pengaruh yang positif antara profesionalisme guru mata pelajaran ekonomi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MA Mafatihul Huda Cipari. Artinya apabila profesionalisme guru meningkat 1 poin maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,555 poin.

Selanjutnya dilakukan uji keberartian terhadap koefisien regresi dengan menggunakan korelasi Product Moment pada taraf signifikan 5%. Dari hasil perhitungan diperoleh $r_{hitung} = 0,536$ dan $r_{tabel} = 0,312$ dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara profesionalisme guru mata pelajaran ekonomi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MA Mafatihul Huda Cipari.

KESIMPULAN

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa profesionalisme guru ekonomi di MA Mafatihul Huda Cipari Kabupaten Cilacap yang masuk kategori rendah sebanyak 8 responden atau sebesar 20%, masuk kategori sedang sebanyak 25 responden atau sebesar 26,5% dan masuk kategori tinggi sebanyak 7 responden atau sebesar 17,5%. Hasil Prestasi Belajar Siswa dari 40 responden diketahui sebanyak 2 atau sebesar 5% siswa mendapatkan nilai dengan kategori amat baik, sebanyak 11 atau sebesar 27,5% siswa mendapatkan nilai dengan kategori baik, sebanyak 21 atau sebesar 52,5% siswa mendapatkan nilai dengan kategori cukup dan 6 atau sebesar 15% siswa yang mendapat nilai dengan predikat kurang. Professional guru terdapat hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar, Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya persamaan $Y = 32,910 + 0,555 X$ dan dengan koefisien korelasi r hitung sebesar 0,556 $>$ r tabel sebesar 0,312. Selain itu juga didukung oleh hasil deskriptif data bahwa prestasi belajar yang tinggi dipengaruhi oleh adanya profesionalisme guru yang tinggi pula. Sedangkan untuk koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa adalah 28,8 %, dengan kata lain 71,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih merupakan bentuk apresiasi adanya kontribusi dari perorangan maupun lembaga yang tidak dapat masuk sebagai penulis. Misalnya pemberi dana penelitian yang terkait dengan publikasi ini. Ucapan terima kasih (Acknowledgment) menunjukan ucapan rasa hormat bagi KONTRIBUTOR yang tidak

masuk sebagai penulis (misal PEMBERI DANA, BEASISWA, SUPPORTER RESEARCH, ORANG LAIN YANG MEMBANTU PENELITIAN)

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abu, Muhammad Ibnu Abdullah. 2008. Prestasi Belajar, [Online] Tersedia : <http://spesialis-torch.com>. [14 Januari 2021.]
- [2] Ade Sanjaya. (2011). Profesionalisme Guru. Diakses dari <http://www.sarjanaku.com/> 2011/01/profesionalisme-guru . Diunduh pada 23 Des 2020, pukul 10:30.
- [3] Ahmad Tafsir, Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000)
- [4] Akbar, Usman (1995). Pengantar Statistika. Jakarta: Bumi Aksara.
- [5] Akdon (2005). Aplikasi Statistik dan Metode Penelitian untuk Administrasi dan Manajenen. Bandung: Dewa Ruchi
- [6] Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- [7] Djaman Satori. 2007. Profesi Keguruan. Jakarta: Universitas Terbuka.
- [8] Dr. M. Sobry Sutikno , (2009). Belajar dan Pembelajaran , Prospect. Bandung, 2009.
- [9] Durri Andriani, d. (2010). Metode Penelitian. Jakarta: Universitas Terbuka.
- [10] Ghufro, M. Nur dan Risnawati S. Rini. 2013. Gaya Belajar: Kajian Teoretik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [11] Halaid Hanafi, d. (2018). Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah. Yogyakarta: Deepublish.
- [12] Hanafi, H., Adu, L., & H. M. (2018). Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah. Yogyakarta: Deepublish.
- [13] Muchlas, Makmuri. 2008. Perilaku Organisasi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.